

**ANALISIS PENERAPAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN
DI YAYASAN PONDOK PESANTREN ISLAM AL-ANSHOR
KOTA AMBON**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

Disusun Oleh:

MUHAMMAD ALDI AIHUNAN

NIM: 0160105102

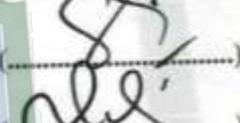
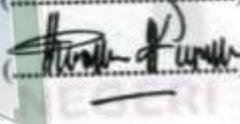
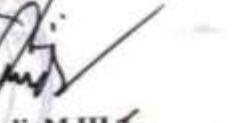
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "*Analisis Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren di Yayasan Pondok Pesanten Islam Al-Anshor Kota Ambon*" yang disusun oleh saudara **Muhammad Aldi Aihunan**, NIM : 160105102 Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 18 September 2020 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE).

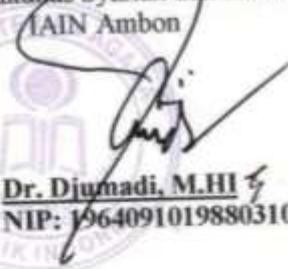
Ambon, 18 September 2020

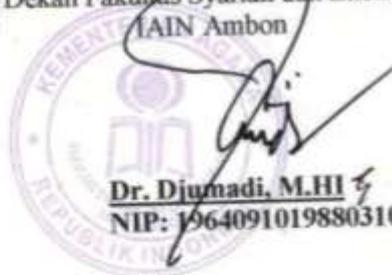
DEWAN PENGUJI

Ketua	: Prof. Dr. La Jama'a, MHI	()
Sekretaris	: Arizal Hamizar, M.Si	()
Penguji I	: M. Rifai Muhriza, M.Si	()
Penguji II	: Salma Saimima, MM	()
Pembimbing I	: Hj. Mar'atun Shalihah, M.Si	()
Pembimbing II	: Rosna Kurnia, M.Ak	()

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Ambon


Dr. Djumadi, M.HI
NIP: 196409101988031002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aldi Aihunan
Nim : 160105102
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul : Analisis Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren di
Yayasan pondok Pesantren Islam Al-Anshor Kota Ambon

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, di buat atau di bantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya dan saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Ambon, 18 September 2020
Saya Yang Menyatakan



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Muhammad Aldi Aihunan
Nim. 0160105102

MOTTO

وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿٤﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

Dan kami tinggikan bagimu sebutan (nama) mu
karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Q.S Alam-Nasyrah (94) : 4-5)

PERSEMBAHAN

Dari yang terkasih untuk yang tersayang dan tercinta dengan ketulusan hati dan keikhklasan jiwa skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Teristimewa kedua orang tuaku tercinta Darto Aihunan dan Jamila Muniaha terima kasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang yang tak terukur kepercayaanya kepada penulis untuk mengukir karir sesuai kemampuan dan keinginan penulis, serta dukungan yang tak pernah henti baik secara materi maupun doa yang tak pernah putus.
- ❖ Special untuk keluarga, kakak dan adik-adik. Irwan Abdullah, Darmianti Aihunan, Lasmini Aihunan, M. Jumadi Aihunan, M. Dzulfikar Aihunan, serta yang tercinta Santi Wally beserta keluarga.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji hanya pantas untuk di haturkan kepada Allah SWT, tempat kita berlabuh, tempat kita memohon pertolongan dan tempat kita membersihkan diri kita, karena limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan besar kita Nabi Allah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut yang setia sampai yaumul akhir kelak.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon dengan Judul **“Analisi Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren di Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Kota Ambon”**.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya khususnya kepada ayahanda dan ibundaku tercinta dan tersayang dimana karena perjuangan, do'a, dukungan, nasehat serta motivasi yang di berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta semua pihak yang telah memberikan nasehat dan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali tantangan dan hambatan yang di hadapi. Namun atas bantuan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karena itu patutlah penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hasbullah Toisuta, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon dan para Wakil Rektor yang telah memberikan andilnya dalam perkembangan IAIN Ambon
2. Bapak Dr. Djumadi Djunaidi, M.HI., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon beserta para

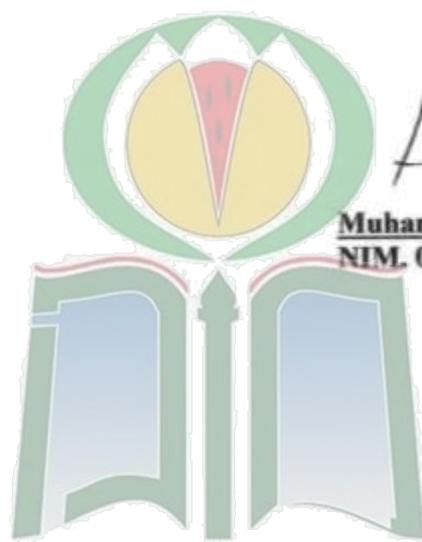
Civitas Akademik yang telah berjasa dalam mengembangkan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

3. Ibu Hj. Mar'atun Shalihah, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Dety Ariyani Relubun, M.Si., selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah yang selalu memberikan dorongan dan dukungannya kepada penulis hingga selesai.
4. Ibu Hj. Mar'atun Shalihah, M.Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Rosna Kurnia, M.Ak., selaku Pembimbing II yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing serta memberikan motivasi dan dorongan yang tinggi kepada penulis dalam proses penyusunan Skripsi.
5. Bapak M. Rifai Muhrim, M.Si., selaku Penguji I dan Ibu Salma Saimima, MM., selaku Penguji II yang telah meluangkan waktunya serta memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
6. Para dosen dan staf administrasi yang berada di lingkungan IAIN Ambon yang telah memberikan segala bantuan selama penulis menuntut ilmu.
7. Kepala perpustakaan IAIN Ambon dan karyawan atas pelayanan buku-buku referensi yang di siapkan sehingga membantu dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Ustad. Hi. Abu Imam A. Rohim Rumra, S.Pd.I., selaku pimpinan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon dan Bapak La Isini, S.Pd.I.M.Pd., selaku sekertaris Umum Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon beserta para staf yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Teman-teman Angkatan 2016 Prodi ekonomi Syariah IAIN Ambon terutama EKSY D dan EKSY A yang senasib dan seperjuangan serta senantiasa menyemangati dan memberikan dukungan selama ini. Terkhususnya Abdul Kadir Laitupa, Ahmad Izza Fauzi Nur, La Jabar, Risyaf Mohamat, Samsudin Borut, Rasmin Kumkelo, dan Rahman Kaimuddin.

Harapan penulis semoga dengan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi maupun para pembaca pada umumnya. Akhirnya, atas segala kekhilafan kepada semua pihak, baik yang sengaja maupun tidak di sengaja, penulis memohon ketulusan hati untuk dapat di maafkan. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah di berikan oleh semua pihak mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT Aamiin.

Ambon, November 2020

Penulis



Aldi

Muhammad Aldi Aihunan
NIM. 0160105102

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Muhammad Aldi Aihunan, NIM. 0160105102, Dosen Pembimbing I. Hj. Mar'atun Shalihah, M.Si., dan Pembimbing II. Rosna Kurnia, M.Ak., Judul Skripsi: “**Analisis Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) di Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon**”. Ekonomi Syariah, Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon, 2020. Pondok pesantren merupakan entitas nirlaba dan memiliki peran yang penting dalam perkembangan kemajuan di Indonesia dengan dibuktikan lahirnya para ilmuwan, pejuang, pemimpin, birokrat, dan lainnya. Keuangan pondok pesantren relative besar nilainya, bahkan sebagian asset besar pondok pesantren adalah wakaf permanen berupa tanah. Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) merupakan suatu pedoman yang di susun oleh Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai organisasi profesi akuntan dan penyusunan standar akuntansi keuangan di Indonesia sebagai suatu hasil kerjasama yang di dedikasikan untuk pesantren khususnya yang ada di Indonesia yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dengan adanya pedoman akuntansi pesantren ini diharapkan dapat memudahkan pondok pesantren dalam penyusunan laporan keuangannya, serta memberikan nilai tambah bagi kemajuan pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaporan keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif Analisis. Hasil penelitian di Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon menunjukkan bahwa pondok pesantren tersebut belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren. Penelitian ini membetrakan saran bahwa pondok pesantren di Indonesia dapat menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren dalam pelaporan keuangannya, karena salah satu karakteristik pesantren yang maju adalah kemampuannya dalam mengelola proses pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan sebagai dasar dalam proses peningkatan tatakelola pesantren yang berkualitas.

Kata kunci: *Pondok Pesantren, Pedoman Akuntansi Pesantren, Laporan Keuangan.*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembaran Keaslian Skripsi	iii
Moto dan Persembahan.....	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Batasan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Akuntansi	9
2. Pengertian Akuntansi Keuangan	10
3. Laporan Keuangan	11
4. Akuntansi Syariah	14
5. Pondok Pesantren (Organisasi Nirlaba)	21
6. Kebijakan Akuntansi Organisasi Nirlaba.....	22
7. Pedoman Akuntansi Pesantren.....	23
8. Siklus Akuntansi Pesantren.....	32
B. Penelitian Terdahulu	33

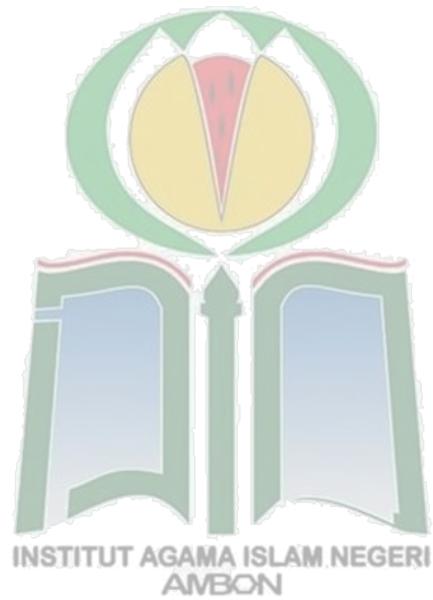


C. Kerangka Berfikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Data dan Jenis Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penerapan.....	48
C. Pembahasan Hasil	58
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

2.1 Siklus Akuntansi Pesantren.....	32
2.2 Kerangka Berfikir.....	35
4.1 Struktur Organisasi Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon	47



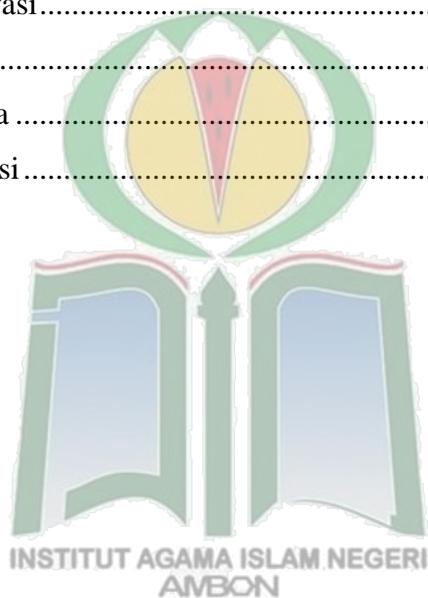
DAFTAR TABEL

2.1 Laporan Posisi Keuangan/Neraca Pesantren Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.....	25
2.2 Laporan Aktivitas Pesantren Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren	27
2.3 Laporan Arus Kas Pesantren Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren	28
4.1 Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Yayasan Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon per Maret 2020	49
4.2 Laporan Posisi Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren.....	63
4.3 Laporan Aktivitas Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren.....	66
4.4 Laporan Arus Kas Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren.....	70
4.5 Catatan Atas Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren	71



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Dokumentasi	81
2. Sejarah Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon	82
3. Profil Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon	83
4. Visi dan Misi Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon	84
5. Struktur Organisasi Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon.....	85
6. Pedoman Observasi.....	86
7. Hasil Observasi	87
8. Hasil Wawancara	88
9. Foto Dokumentasi	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren memiliki peran yang penting dalam perkembangan keberagaman khususnya Indonesia. Keberadaan pondok pesantren dan peran aktifnya telah ada sejak sebelum kemerdekaan Indonesia sendiri, dan juga kemerdekaan Indonesia tidak lepas dari peran serta keterlibatan pondok pesantren dalam memperjuangkan kemerdekaan. Pondok pesantren telah banyak melahirkan para ilmuwan, pejuang, pemimpin, birokrat dan lain-lain sebagainya yang senantiasa berkontribusi bagi kemajuan Indonesia.

Perkembangan pesantren dari tahun 2000-an sangatlah pesat. Menurut data dari kementerian Agama RI tahun 2016 jumlah pesantren di Indonesia mencapai 28,961 dengan jumlah santri sebanyak 4,028,660¹. Pada dasarnya pondok pesantren hanya terfokus pada keilmuan dan keagamaan, namun seiring perkembangan pondok pesantren, banyak pesantren yang tidak hanya memprioritaskan pendidikan dan agama namun juga dalam berbagai bidang diantaranya yaitu di bidang usaha. Hal ini karena pesantren saat ini mulai tergerak untuk melatih santrinya untuk berwirausaha. Puspitasari dalam bukunya yang berjudul Studi Komparasi Model Pengembangan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Santri di Pondok Pesantren An-Nashr (*Tarbiyatul Banin*) Cirebon dengan Santri di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan, mengatakan

¹Suwendi, “pengaturan peran pesantren”, diakses dari <http://www.nu.or.id/post/read/76057/pengaturan-peran-pesantren/>, pada tanggal 19 juli 2019 pukul 22.20

bahwa “pada saat ini pendidikan pesantren diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas daya pikir, daya kalbu dan daya fisik peserta didik sehingga bersangkutan memiliki lebih banyak pilihan dalam kehidupan, baik pilihan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, pilihan kesempatan untuk bekerja maupun pilihan untuk mengembangkan dirinya. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan pesantren perlu memberikan bekal dasar kemampuan kesanggupan dan keterampilan kepada peserta didik agar mereka siap menghadapi kehidupan nyata. Dengan adanya upaya pembelajaran kecakapan diharapkan kedepan muncul usaha perekonomian baru di masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal di bawah binaan pesantren”².

Namun perkembangan pesantren di Indonesia ini lebih disebabkan oleh kesadaran masyarakat Indonesia, mereka mulai menyadari bahwa pendidikan keagamaan sangat mampu dan berpotensi dalam membentuk generasi bermoral sesuai dengan undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga

² Puspitasari 2013 “*Studi Komparasi Model Pengembangan Kecakapan Hidup (Life Skill) Santri di Pondok Pesantren An-Nashr (Tarbiyatul Banin) Cirebon dengan Santri Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan*”. Di akses dari Holistik Vol 14 Number 02, 2013/1435 H. Tanggal 19, juli 2019 pukul 22.40

negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Ketentuan ini tentu saja sudah berlaku dan di implementasikan di Pesantren.

Untuk pesantren yang tidak hanya berorientasi pada pendidikan namun juga pada bidang lain, bisnis (wirausaha) salah satunya sehingga pelaporan kegiatan ataupun laporan keuangan merupakan sesuatu yang mutlak untuk dilakukan. Meskipun pondok pesantren telah menunjukkan peranannya selama ini, namun pondok pesantren masih harus berjuang menghadapi berbagai permasalahan internal dan eksternal. Permasalahan ini antara lain dalam hal sumberdaya manusia yang mengelola keuangan pesantren³.

Dengan pertimbangan kondisi diatas, Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menginisiasi penyusunan pedoman akuntansi pondok pesantren supaya pondok pesantren mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum dengan pertimbangan sifat dan karakteristik dari pondok pesantren⁴.

Penggunaan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) merupakan suatu hal yang baru di terapkan mulai 08 Mei Tahun 2018, karena merupakan suatu hal yang baru, penerapan PAP belum maksimal di jalankan oleh pondok pesantren yang ada di Indonesia. Seperti dalam penelitian Fina Ainun Rohman, 2018. “Rancangan Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Yanabi’ul’ulum Warrahman (PPYUR) Kudus”. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa pelaporan keuangan di Pondok Pesantren Yanabi’ul ‘ulum Warrahman (PPYUR) Kudus masih

³IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) & BI (Bank Indonesia), 2018 “pedoman Akuntansi Pesantren”, H.1.

⁴Ibid. H.2

sederhana dan masih bersifat umum⁵. Kemudian di dukung oleh penelitian oleh Salsabila Nurul Azmi, 2019, “Analisis Implementasi Pencatatan Keuangan Berbasis Pedoman Akuntansi Pesantren (studi kasus pada pondok Pesantren Al-urwatul wutsqo indramayu). Dari penelitian tersebut diketahui bahwa pelaporan keuangan di pondok Pesantren Al-urwatul wutsqo indramayu masih sederhana dan masih bersifat umum⁶.

Pada observasi awal yang dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon, diketahui bahwa Pondok Pesantren Al-Anshor merupakan Pondok Pesantren yang menyelenggarakan system Pondok Pesantren dan sekaligus system sekolah atau Madrasah berdasarkan Peraturan Kementrian Agama No. 03 Tahun 1979 tentang pengklasifikasian Pondok Pesantren⁷, pada Pondok Pesantren Al-Anshor terdapat Madrasah Itidaiyah Terpadu (MIT) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyyah (MA). Dalam sistem pembelajaran di setiap Madrasah, antara siswa laki-laki dan siswa perempuan di pisahkan. Setiap sekolah dalam hal ini Madrasah meski memiliki Badan Komite Wali Murid dimana untuk memudahkan pihak Yayasan dan Madrasah untuk berkmunikasi dengan orang tua wali murid demikian pula pada pondok pesantren Al-Anshor. Bentuk laporan keuangan Yayasan bersifat umum yang dimana hanya mencatatkan pengeluaran dan pemasukan pondok

⁵ Fina Ainur Rohman, “Rancangan Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Yanabi’ul ‘ulum Warrahman Kudus” , [Skripsi] Manado Fakultas Ekonomi: UIN Maulana Malik Ibrahim. 2018.H.108-109

⁶Salsabila Nurul Azmi, 2019 “Analisis Implementasi Pencatatan Keuangan Berbasis Pedoman Akuntansi Pesantren (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Indramayu)”, [Skripsi] Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, H. 109

⁷IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) & BI (Bank Indonesia), 2018 “pedoman Akuntansi Pesantren”, H.5

pesantren, sedangkan untuk Madrasah sudah dibukukan sesuai dengan peraturan Menteri Agama yang berlaku. Pelaporan Yayasan tidak dibukukan dan hanya dibuat ketika terdapat proyek ataupun kegiatan, dengan kata lain bahwa laporan keuangan Yayasan dan Madrasah tidak dalam satu bentuk laporan namun di pisahkan antara laporan yayasan dan laporan Madrasah.⁸

Laporan keuangan khususnya laporan arus kas mesti dimiliki oleh setiap instansi supaya dapat mengontrol keuangannya secara rutin sehingga mudah dalam mengambil suatu keputusan. Laporan arus kas bukan hanya dibuat dalam bentuk pemasukan dan pengeluaran saja namun harus secara terperinci sehingga dapat dengan mudan mengidentifikasi keuangan pada entitas tersebut. Kemampuan dalam mengelola proses pencatatan dan pelaporan keuangan merupakan suatu hal yang paling penting atau mendasar di dalam proses peningkatan tatakelola suatu lembaga atau organisasi, secara lebih luas, hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan dari seluruh *stakeholder* yang secara jangka Panjang diharapkan dapat mendukung pengembangan program pesantren. *Stakeholder* pesantren secara luas mencakup kementerian dan otoritas terkait, lembaga pendonor serta mitra strategi lainnya⁹.

Dengan fenomena di atas penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren masih minim, masih bersifat umum dan sederhana, maka penelitian ini bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantrendi Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Kota Ambon”**.

⁸Wawancara dengan sekretaris Yayasan Pndok Pesantren Al-Anshor sekaligus Kepala Madrasah Aliyyah Al-Anshor Kota Ambon. La Isini Senin, 03/02/2020

⁹ IAI dan Bank Indonesia, Pedoman Akuntansi Pesantren, Jakarta: Bank Indonesia, 2018,h. VI

B. Rumusan Masalah

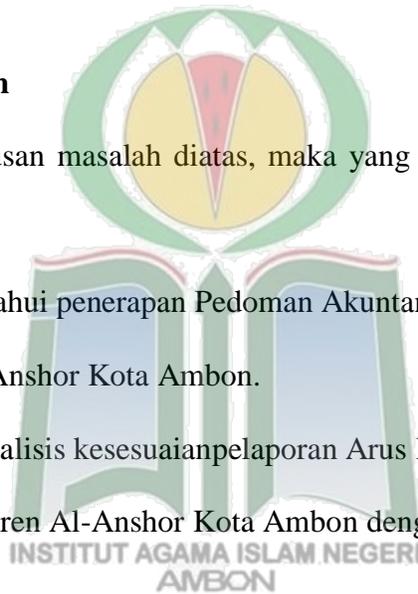
Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pelaporan keuangan di Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon?
2. Apakah pelaporan Arus Kas pada Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon.
2. Untuk menganalisis kesesuaian pelaporan Arus Kas pada Laporan Keuangan Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon dengan Pedoman Akuntansi Pesantren



D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hal positif terhadap ilmu pengetahuan, khususnya tentang akuntansi syariah yang membahas tentang pedoman akuntansi pesantren.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian yang berkaitan dengan pedoman akuntansi pesantren.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Untuk memperkuat pengetahuan yang sudah didapat dari teori dan kondisi sebenarnya tentang objek yang diteliti, dan diharapkan juga untuk menambah pengetahuan yang lebih luas tentang pedoman akuntansi pesantren.

b. Bagi Pondok Pesantren

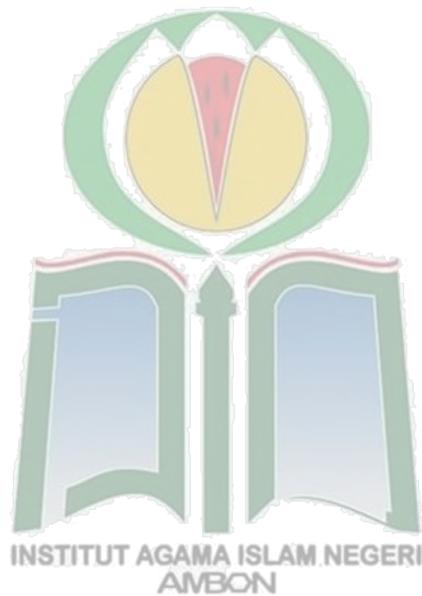
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan yang objektif dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren dan juga membantu Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon untuk mengetahui kinerja seimbang dalam pengambilan keputusan yang berkaitan pada peningkatan kerja.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk referensi dan kajian mata perkuliahan khususnya yang berkaitan dengan akuntansi syariah.

E. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih focus, sempurna, dan mendalam maka penulis memberikan batasan masalah yang digunakan adalah prespektif keuangan syariah, dalam perspektif ini alat yang digunakan yaitu sumber-sumber pemasukan dan pengeluaran di Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, metode yang dilakukan adalah metode wawancara, observasi, pengamatan dan studi dokumentasi. Metode yang digunakan adalah studi kasus karena berkenaan dengan *how* dan *why*.

Menurut Creswell “penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan juga memahami makna dari sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur³⁹”.

Dilihat dari karakteristik masalah, jenis penelitian ini termaksud penelitian studi kasus dengan karakteristik masalah yang sangat berhubungan dengan latar belakang dan suatu kondisi pada objek yang diteliti.

Menurut Creswell studi kasus adalah salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas

³⁹ Creswell, Jhon W. 2017 “*Research Design Pendekatan Metode Kualitatif Kuantitatif dan Campura.*”, Yogyakarta.. H.4.

dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam waktu tertentu⁴⁰.

Sedangkan menurut Yin tentang studi kasus, merupakan suatu empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak secara tegas atau jelas dan menggunakan berbagai sumber atau multi sumber bukti⁴¹.

Penelitian ini meneliti tentang aktivitas transaksi yang terjadi di Yayasan Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon, yang mana bertujuan agar dapat mengidentifikasi kegiatan yang terjadi, yang nantinya akan disusun laporan keuangan dari hasil identifikasi tersebut sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Yayasan Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon yang berlokasi di JL. Imam Al-Ghazali Rt 004/Rw 017, Desa Batumerah, Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Waktu penelitian sebulan setelah Pengesahan atau ujian seminar proposal.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus di tata sebelum penelitian siap untuk pengumpulan data⁴². Subjek penelitian ini adalah ketua/kepala pondok pesantren,

⁴⁰ Ibid.H.6.

⁴¹ Yin, Robert K, 2014 “*Studi Kasus: Desain dan Metode*”, Terjemahan M. Djauzi Mudzakir Ed. 13 Jakarta..H.18.

⁴² Arikunto, Suharsimi, 2007 “*Managemen Penelitian*”: Cet. Kesembilan. Jakarta. H.152.

kepala bagian keuangan pondok pesantren dan juga beberapa sumber relevan yang ada di Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon.

D. Data dan Jenis Data

Menurut lofland Moleong, sumber data utama yang diperoleh dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, dan lainnya bisa ditambahkan seperti dalam dokumen yang berupa foto, data tertulis dan statistic⁴³.

Semua data yang akan dikumpulkan merupakan data yang sesuai dengan focus penelitian yaitu tentang Analisis Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pelaporan Arus Kas di Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon. Data yang akan dikumpulkan bias bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata atau gambar, seperti struktur organisasi pondok pesantren, susunan pengelola Pondok Pesantren, laporan bulanan Pondok Pesantren dan hasil wawancara.

Sugiyono mengemukakan sumber data pada penelitian yang digunakan ada dua macam yaitu⁴⁴:

1. Data primer, merukan sumber data penelitian yang di dapatkan peneliti secara langsung dari Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon melalui proses wawancara dengan Pembina, bagian keuangan, dan para pengurus di Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon.

⁴³ Moleong, Lexy J. 2012“*Metodoogi Penelitian Kualitatif*: Ed. Revisi. Bandung. H.157

⁴⁴ Sugiyono. 2007 “*Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*”. Bandung.H.137.

2. Data sekunder, merupakan sumber data penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber yang relevan, dan pihak tersebut memperoleh data-data aslinya secara langsung, misalnya seperti data laporan keuangan perusahaan, struktur organisasi, sejarah visi misi, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁴⁵.

Dalam penelitian ini ada tiga teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Menurut Sugiyono observasi adalah dimana peneliti melakukan pengumpulan data secara terus terang pada sumber datanya. Dimana mereka yang diteliti mengetahui aktivitas awal sampai akhir⁴⁶. Dalam penelitian ini peneliti telah menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan pada subjek penelitian dan pondok pesantren Al-Anshor Kota Ambon yang diteliti mengetahui aktivitas peneliti. Focus dari observasi ini adalah melihat langsung pada aktivitas pondok pesantren Al-

⁴⁵ Sugiyono. 2007 *“Metode Penelitian Kalitatif untuk Penelitian yang bersifat Eksploratif Enterpretif dan Konstruktif”*. Bandung. H.014.

⁴⁶ Ibid.108

Anshor Kota Ambon, agar dapat mengetahui bagaimana aktivitas transaksi yang terjadi.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti⁴⁷. Wawancara juga dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik tentang sejarah. Aktivitas serta semua yang berhubungan tentang pelaporan keuangan pondok pesantren kepada subjek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu. Catatan ini bias berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang⁴⁸. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dimana dokumen tersebut merupakan pengumpulan data yang sudah didokumentasikan oleh pondok pesantren yang hal itu berhubungan dengan penganalisisan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren seperti laporan bulanan pondok pesantren yang sudah dibuat.

F. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Dimana analisis deskriptif kualitatif merupakan sebuah cara menganalisis data kualitatif dimulai dari mengumpulkan data yang telah didapatkan

⁴⁷ Ibid.H.114

⁴⁸ Ibid. H.124

kemudian dianalisis secara kualitatif. Analisis yang dilakukan yaitu dengan cara mengkaji, menyajikan, menelaah, dan menjelaskan semua data yang telah didapatkan dari hasil wawancara kepada Pembina, bagian keuangan, dan pengurus pondok pesantren sehingga mendapatkan informasi secara detail tentang pelaporan keuangannya. Data yang di dapatkan berupa laporan keuangan pondok pesantren dan data lain yang terkait dengan pelaporan keuangannya.

Menurut sugiyono analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika bersamaan dengan proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam suatu periode tertentu. Miles dan Humberman dalam sugiyono menjelaskan bahwa analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan cara interaksi yang aktif dan berlangsung secara terus menerus sampai memperoleh data yang sudah cukup jenuh. Dalam melakukan analisis data, peneliti melakukan tahap sesuai dengan aktivitas analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu memulai tahap reduksi data (*data Reduction*), penyajian data (*data display*), dan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Penjelasan mengenai tahapan pada aktivitas analisis data adalah sebagai berikut⁴⁹:

1. Reduksi data (*data Reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan dianggap penting dengan mencari tema dan polanya, dengan demikian data yang direduksi akan menghasilkan suatu gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti pada saat melakukan pengumpulan data selanjutnya.

⁴⁹ Sugiyono. 2009 “*Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang bersifat Eksploratif Enterpretif \interaksi dan Konstruktif*”. Bandung. H.246

Pada penelitian ini, peneliti akan merangkum, memilih dan memfokuskan pada data akuntansi yang berkaitan dengan pelaporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah melakukan tahapan reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data, dapat dilakukan dengan cara menyajikan data pelaporan keuangan kedalam berbagai bentuk, seperti bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Penyajian data dengan cara tersebut dapat memudahkan pemahaman peneliti sekaligus pembaca dalam menganalisis dan mencermati penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren karena sudah terorganisasi dan tersusun dalam pola dan saling berhubungan.

3. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Tahap ini merupakan tahap yang terakhir, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan antara pelaporan keuangan di Pondok Pesantren Kota Ambon dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Kesimpulan awal akan bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan suatu bukti yang menguatkan dan mendukung. Suatu kesimpulan akan kredibel apabila pada penarikan kesimpulan awal disertai dengan bukti-bukti valid seperti jurnal, dan laporan Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan serta penjelasan hasil terkait dengan analisis penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) di Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pedoman akuntansi pesantren pada laporan keuangan Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon masih bersifat sederhana. Dimana Dalam melaporkan aktivitas keuangan, pondok pesantren hanya mencatat arus masuk serta keluarnya uang (Laporan Pemasukan dan Pengeluaran) saja. Pelaporan keuangan pesantren di buat oleh bagian keuangan yang dimana hanya laporan bagian pesantren saja sedangkan bagian unit lainya (TK, MIT, MTST, MA, dan Pendidikan Tahfiidzul Al-Qur'an) dipisahkan berdasarkan administrative yang berlaku di yayasan kemudian di tandatangi oleh sekertaris dan di laporkan kepada pimpinan yayasan sebagai hasil pertanggungjawaban. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa yayasan pondok pesantren Al-Anshor Ambon belum menerapkan pedoman akuntansi pesantren pada pelaporan keuanganya, karena belum memenuhi karakteristik dalam komponen laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren.
2. Berdasarkan hasil analisis kesesuaian diketahui bahwa yayasan pondok pesantren Islam Al-Anshor Ambon dalam pelaporan Arus Kas-nya belum

sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren, karena belum menjelaskan secara rinci arus kas penerimaan serta pengeluaran yang di peruntukan untuk operasional, investasi atau pendanaan.

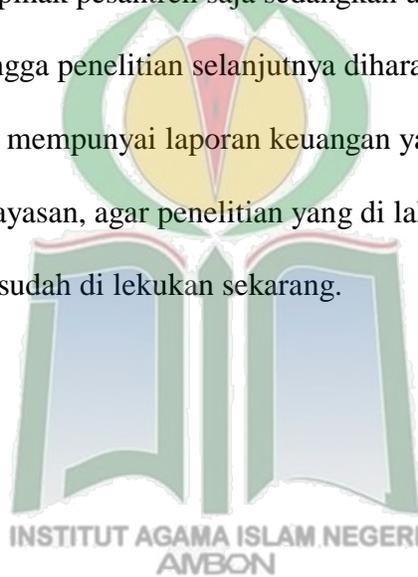
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis, maka terdapat beberapa saran sehingga dalam upaya penyusunan laporan keuangan dapat sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren, sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan Pondok Pesantren
 - a. Mengingat pentingnya keberadaan standar laporan keuangan untuk meningkatkan eksistensi suatu lembaga dalam hal ini adalah lembaga pondok pesantren sebagai lembaga yang kredibel, diakui dan diharapkan pesantren khususnya Yayasan pondok pesantren Al-Anshor Ambon dapat menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren yang telah dikeluarkan dari hasil kerjasama antara Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Hal ini bertujuan agar laporan keuangannya mudah dipahami, memiliki relevansi dan dapat di bandingkan, dapat menjadi penentu dalam pengambilan keputusan berdasarkan kondisi pesantren saat ini atau program kerja dan kegiatan pada periode-periode selanjutnya.
 - b. Untuk lebih memberikan pelatihan kepada pegawai atau staf bagian keuangan sehingga dapat menyesuaikan diri dengan peraturan standar akuntansi yang berlaku, kemudian sering mengupdate terkait dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga tidak tertinggal informasi tentang peraturan keuangan yang berlaku.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda dari penelitian ini, sehingga dapat menambah pengetahuan dan rujukan tentang pencatatan laporan keuangan yang berbasis pedoman akuntansi pesantren bagi pesantren-pesantren di Indonesia.
- b. Dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan dari penelitian ini, dimana pondok pesantren yang atau objek pada penelitian ini hanya membuat laporan terkait dengan pihak pesantren saja sedangkan unit-unit dalam pesantren di pisahkan, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencari pondok pesantren yang mempunyai laporan keuangan yang mencakup secara keseluruhan Yayasan, agar penelitian yang di lakukan dapat menjadi lebih baik dari yang sudah di lakukan sekarang.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2007). *Manajemen Peneliti*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azmi, S. N. (2019). UIN Walisongo. *Analisis Implementasi Pencatatan Keuangan Berbasis Pedoman Akuntansi Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Indramayu)* .
- Bahri, S. (2007). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Che, A. D. (2012). *Pintar Keuangan Syariah Cara Mudah Memahami Prinsip, Praktik, Prospek, dan Keunggulan Keuangan Islam Di Zaman Kita*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2012). *Cara Mudah Memahami Akuntansi Intisari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta: Pranada Media Grup.
- Indonesia), I. (. (2018). *Pedoman Akuntansi Pesantren*. Jakarta: IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan BI (Bank Indonesia).
- Islahuzzaman. (2010). *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J, L. M. (2012). *Meteode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad. (2002). *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi 1.
- Muhammad. (2005). *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi 2.
- Puspitasari. (2013). *Studi Komparasi model Pengembangan Kecakapan Hidup (Life Skil) Santri di Pondok Pesantren An-Nashr (Tarbiyatul Banin) Cirebon Dengan Santri di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan , 02*.
- Rahmatullah, M. D. (2018). *Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan PSAK 102 Tentang Pembiayaan Murabahah pada Pt. BPRS Puduarta Insani , 40*.
- RI, K. A. (2019). *Al-Qur'an Terjemahan*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Rohman, F. A. (2018). Manado, Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim. *Rancangan Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Yanabi'ul 'Ulum Warahman .*

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif Enterpretif/Interaksi dan Konstruktif*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suwendi. (n.d.). Retrieved July 19, 2019, from <http://www.nu.org.id/post/react/76057/pengaturan-peran-pesantren.com>
- Tryuwono, I. (2010). Akuntansi dan Auditing Indonesia. *Akuntansi Syariah Implementasi Nilai Keadailan Dalam Format Metafora Amanah* , 40.
- Wahyuningsih. (2018). Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim. *Analisis Pelaporan Keuangan di Yayasan As-salam Manado (Berdasarkan PSAK 45 dan PSAK 101)* , 45.



LAMPIRAN

Lampiran 1_

Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon
2. Profil Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon
4. Struktur organisasi Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon
5. Laporan keuangan Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon
6. Foto wawancara dengan sekretaris umum Yayasan pondok pesantren Islam Al-Anshor Ambon



Lampiran 2_

81

Sejarah Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon

Pondok Pesantren Islam “Al-Anshor” didirikan pada Tahun 2004 di kota Ambon. Berdirinya pondok pesantren ini karena banyak korban dari konflik antara umat beragama di Maluku pada tahun 1999-2004 yang menyisahkan trauma panjang bagi sebagian besar masyarakat Maluku terutama anak-anak. Dari konflik tersebut banyak anak-anak yang menjadi yatim piatu, putus sekolah, mualaf, dan orang tua yang tidak mampu membiayai hidup keluarga karena konflik yang terjadi.

Dari konflik yang terjadi di Maluku khususnya kota Ambon, dengan mengharapkan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, dengan inisiatif Ust. Hi. Abu Imam A. Rohim Rumbara, S.Pd.I maka didirikanlah sebuah yayasan pondok pesantren sekaligus sebagai Panti Asuhan dengan tujuan utamanya yaitu: **“Mengasuh, Membina dan menyekolahkan anak penyandang masalah social (yatim Piatu dan Duafa’)**”. Dengan adanya pondok pesantren ini diharapkan dapat membantu mereka yang dikatakan kurang mampu sehingga dapat mewujudkan cita-citanya dan menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat banyak.

Lampiran 3_**Profil Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon**

Nama : Pondok Pesantren Islam Al-Anshor
Nama Pimpinan : Ust. Hi. Abu Imam A. Rohim Rumbara, S.Pd.I
Penyelenggara : Yayasan Al-Anshor Maluku
Notaris : Ny. Rostiaty Nahumarury, SH. No. 24 Tahun 2004
Notaris Perubahan : Ny. Rosdiana Elly, SH. Nomor. 38 Tahun 2015
Sifat : Lokal Maluku
Kegiatan : Pendidikan, Da'wah dan Sosial Kemasyarakatan
Alamat : Jln Imam al-Gazali Rt.04 Rw. 17 Negeri Batumerah
Kec. Sirimau Kota Ambon Provinsi Maluku
Telp/HP : 085243500737 / 082199858202



KH. Abu Imam A. Rohim Rumbara, S.Pd.I

Lampiran 4_

Visi dan Misi Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon

d. Visi

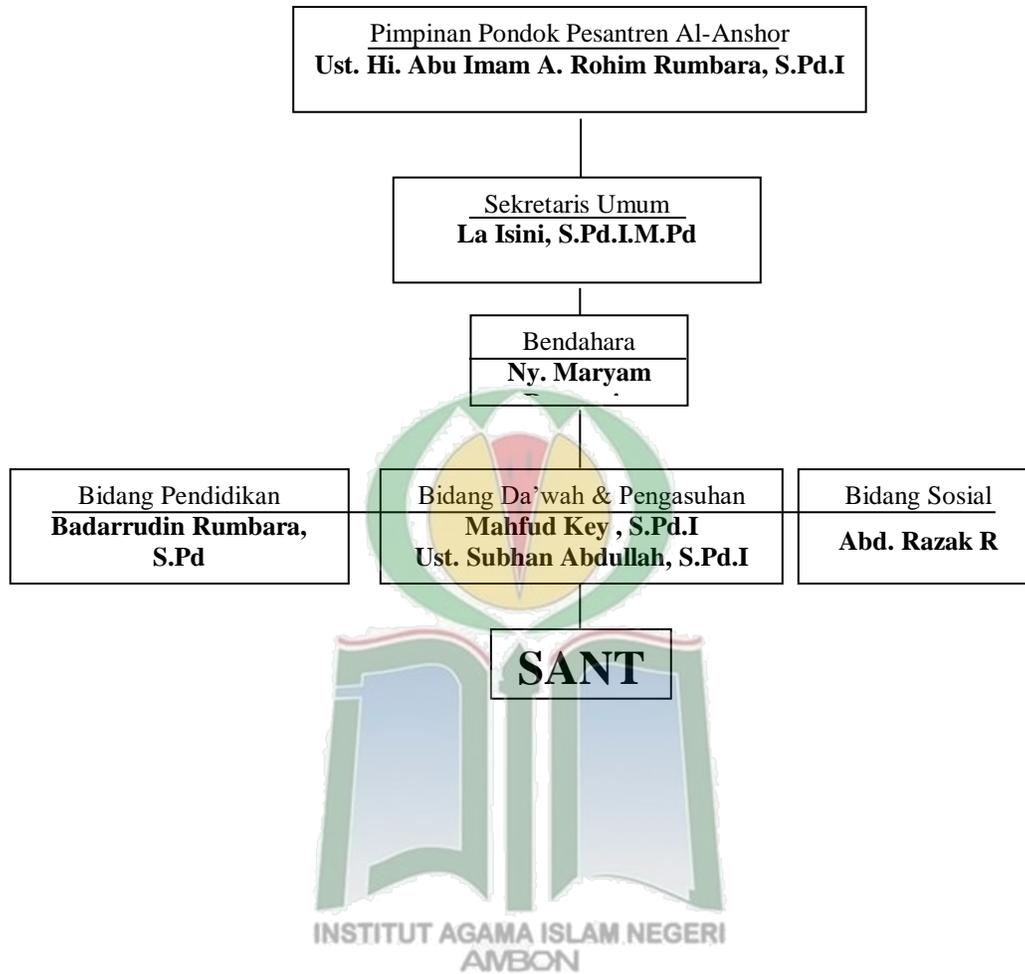
“Menjadi Lembaga Pendidikan Islam dan Sosial yang akan mewujudkan Generasi Mandiri yang bertauhid menuju terciptanya masyarakat berkemajuan sesuai nilai-nilai Islam”.

e. Misi.

- 4) Mengasuh, membina dan menyekolahkan Anak Yatim, Muallaf dan Dhuafa melalui Lembaga Pendidikan Formal.
- 5) Menyelenggarakan Pendidikan berupa:
 - Pendidikan Pesantren (Ilmu Syar’i) Ambon, Liang dan Bula.
 - Pendidikan Tahfiidzul Qur’an di Ambon dan Liang.
 - Raudhatul Athfal / TK Ambon
 - Madrasah Ibtidaiyyah Terpadu (MIT) Ambon
 - Madrassah Tasanawiyah Terpadu (bergilir pagi dan sore antara kelas anak laki-laki dan anak perempuan terpisah) Ambon dan Bula
 - Madrasah Aliyah Tahfiidzul Qur’an Putra (Liang).
 - Madrasah Aliyah Tahfiidzul Qur’an Putri (Ambon).
- 6) Membangun Kemandirian Hidup Masyarakat

Lampiran 5_

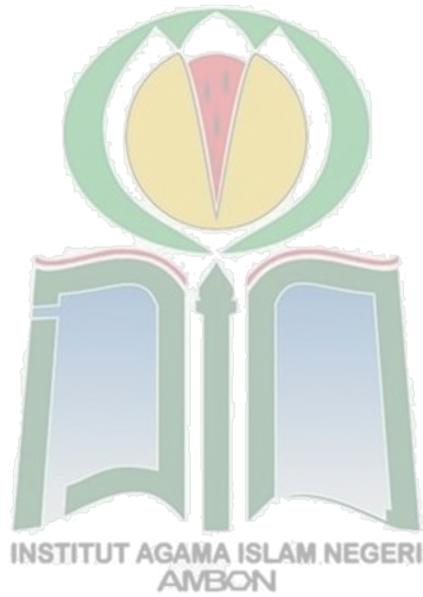
Struktur Organisasi Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon



Lampiran 6_

Pedoman Observasi

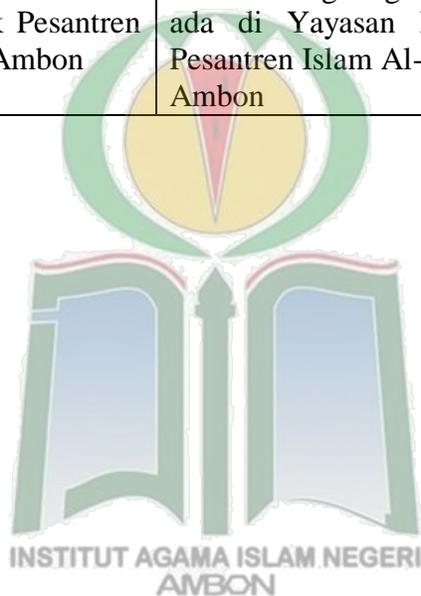
1. Mengamati sarana dan fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon
2. Mengamati kondisi geografis Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon



Lampiran 7_

Hasil Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan	Ceklis	
			Sudah	Belum
1	Mengamati sarana dan fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon	Mengamati sarana dan fasilitas yang ada di yayasan pondok pesantren Islam Al-Anshor Ambon	√	
2	Mengamati kondisi geografis Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon	Mengamati letak dan kondisi lingkungan yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon	√	



Lampiran 8_

Hasil Wawancara

Narasumber : La Isini, S.Pd.I.M.Pd
Hari/Tanggal : Senin, 03 Februari 2020
Tempat : Kantor Madrasah Aliyyah Tahfizul Qur'an Putri
Waktu : 10.00 WIT

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak/ibu mengetahui tentang Pedoman Akuntansi Pesantren?	Belum, karena kami hanya melakukan pelaporan yang dengan metode pemasukan dan oengeluaran
2	Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan keunagan pesantren Al-Anshor Ambon?	untuk laporan keuangan kami catat uang masuk serta keluar, seperti uang belanja makan santri juga pengajar itu ada rinciannya dan juga seperti ada sumbangan itu kita catat dalam bentuk catatan uang masuk dan uang keluar
3	Bagaimana pencatatan arus kas atau setara kas Pesantren?	kami mencatat semua uang masuk dan juga uang keluar, kaya ada sumbangan dari donatur, pembayaran zakat, pendapatan koperasi pesantren, sedangkan pengeluaran kaya belanja bahan makan buat santri dan pengajar, dan lain-lain
4	Bagaimana pengakuang utang di pondok pesantren Al-Anshor Ambon?	peantren biasanya memberikan piutang kepada santri dan juga pengajar, tapi yang di tulis hanya berkisaran Rp. 1.000.000,- untuk yang dibawah kami tidak catat karena merupakan kebijakan kami untuk membantu sesama
5	Bagaimana pengakuang persediaan di pesantren Al-Anshor Ambon?	anak-anak yang mondok di pesantren ini semuanya gratis mulai dari kebutuhan pendidikan, asrama, makan dan lain sebagainya gratis seng ada pungutan kepada santri
6	Bagaimana Pegakuan Aset Lancar Lain di pesantren Al-Anshor Ambon?	setiap bulan atau per-semester kami selalu membeli buku ajar kepada setiap guru dan untuk santri yang baru masuk pesantren juga membelikan kitab sesuai dengan kebutuhan dalam proses belajar menajar. Untuk alat tulis seperti pena, spidol, penghapus dan lain-lain kami beli satu kali gus. Sebelum membeli pesantren sudah mengestimasi dana yang diperlukan supaya

		seng mubazir
7	Bagaimana pengakuan Investasi di pesantren Al-Anshor Ambon?	pesantren ada koperasi yang santri sendiri yang mengelolanya sendiri supaya santri tau bagaimana cara berbisnis dan pesantren memberikan dana untuk diputar kembali ketika ada keuntungan maka akan dibagi hasil dari keuntungannya
8	Bagaimana pengakuan properti atau aset yang dijadikan sebagai properti investasi di pesantren Al-Anshor Ambon?	Pondok pesantren Al-Anshor khususnya kota Ambon seng ada lai tanah yang kosong cuman gedung sekolah, musholah deng asrama yang sudah dipakai untuk proses belajar mengajar, jadi seng ada tanah atau gedung yang di jadikan par Inestasi
9	Bagaimana pengakuan atas Aset Tetap di pesantren Al-Anshor Ambon?	pesantren berdiri diatas tanah wakaf dari masyarakat, kemudian Ust. Hi. Abu Imam A. Rohim Rumbara, S.Pd.I, selaku pimpinan pondok pesantren melakukan pendekatan dengan pemerintah Provinsi Maluku sehingga mendapat bantuan dari pemerintah dan para donatur par pembangunan gedung sekolah dan gedung-gedung yang lain, kalau untuk niali tanah dan gedung, karena masih dalam tahap pembagunan jadi reka-reka akang nilai sudah, tanah itu luas $\pm 5.750 \text{ m}^2$ deng gedung ada 11 gedung yang bari diatas tanah ini
10	Bagaimana Pengakuan Piutang di pesantren Al-Anshor Ambon?	kalau ada perjalanan dinas atau rapat luar pesantren kaya pas ketemu wali kota atau yang berhubungan diluar, kalau uang kurang katong pake uang sendiri nanti katong catat baru lapor kalau ada pake uang par rapat tadi
11	Bagaimana pengakuan atas Aset Neto tidak terikat di pesantren Al-Anshor Ambon?	pemasukan pesantren itu berasal dari sumangan dari donatur, ZIS, Infaq guru, pandangan majalah online dan dari koperasi, penggunaan dana itu idak terbatas karena dana tersebut seng diperkirakan kapan harus habis
12	Bagaimana pengakuan atas aset neto terikan kontemporer di pesantren Al-Anshor Ambon?	pesantren setiap bulan selalu mengajukan nama ke dinas sosia bila diminta untuk kasi masuk nama, kemarin katong kasi masuk sekitar 50 nama tapi kan tidak semua disetujui jadi yang dapat hanya 28 anak saja

13	Bagaimana pengakuan atas modal awal di pesantren Al-Anshor Ambon?	pesantren berdiri diatas tanah wakaf dari masyarakat, kemudian Ust. Hi. Abu Imam A. Rohim Rumbara, S.Pd.I, selaku pimpinan pondok pesantren melakukan pendekatan dengan pemerintah Provinsi Maluku sehingga mendapat bantuan dari pemerintah dan para donatur par pembangunan gedung sekolah dan gedung-gedung yang lain, kalu untuk niali tanah dan gedung, karena masih dalam tahap pembagunan jadi reka-reka akang nilai sudah, tanah itu luas $\pm 5.750 \text{ m}^2$ deng gedung ada 11 gedung yang bari diatas tanah ini
14	Bagaimana pesantren memberikan informasih atas laporan keuangan di pesantren Al-Anshor Ambon?	pesantren memberikan laporan semacam catatan atau gambaran umum pesantren pada saat pelaporan keuangan tapi seng ada kebijakan keuangan yang dipakai karena belum memiliki kebijkan apa-apa dan untuk madrasah pesantren iko kebijakan kementrian agama

Narasumber : Hardono Hadi
Hari/Tanggal : Kamis, 10 September 2020
Tempat : Kompleks Pesantren Al-Anshor Ambon, Rt 06/ Rw 17
 Desa Batu Merah
Waktu : 10.00 WIT

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa harga tanah dan bangunan di Kompleks Pesantren Al-Anshor Ambon?	Kalau harga tanah di sini itu, kalau sakarang ini sekitar Rp.250.000-Rp.300.000/1m ² tergantung lokasi itu gunung atau rata. Kalau harga rumah/gedung, itu biasanya kalau 10x5m ² Rp.40.000.000

Lampiran 9_

Foto Dokumentasi



Foto di depan pesantren Al-Anshor Ambon



Foto wawancara bersama sekertaris umum
yayasan pondok pesantren Al-AnshorAmbon





معهد الأنصار الإسلامي

YAYASAN AL-ANSHOR MALUKU
PONDOK PESANTREN "AL-ANSHOR" AMBON

Foto bersama Bapak Hardono Hadi selaku Warga kompleks
Pesantren Al-Anshor Ambon Rt 06/ Rw 17 Desa Batu Merah

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 672/YAM/SKP/PP-An/IX/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Aldi Aihunan
NIM : 160105102
Status : Mahasiswa IAIN Ambon
Program study : Ekonomi Syariah

Telah selesai melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

"Ananlisis Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren di Yayasan Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon."

Demikian keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 08 September 2020

Pimpinan Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON


Ust. Hi. Abu Imam A. Rohim Rumbara, S.Pd.I